

RINGKASAN INFORMASI PRODUK

SURAT UTANG NEGARA SERI SBR009

KARATERISTIK PRODUK

Nama Produk	Saving Bond Retail Seri SBR009
Kode Produk Penerbit	SBR009
Penerbit	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Mata Uang	Rupiah
Tanggal Penawaran IPO	27 Januari – 13 Februari 2020
Tanggal Terbit	19 Februari 2020
Tingkat Kupon	6,3% (<i>floating with floor</i>), spread 130 bps Dari suku bunga 7 days reverse repo rate
Jangka Waktu Sejak Penerbitan	2 (Dua) tahun
Tanggal Jatuh Tempo	10 Februari 2022
Frekuensi Pembayaran Kupon	Setiap bulan sampai dengan jatuh tempo
Minimum Pembelian (IPO)	Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) - dengan kelipatan Rp1.000.000,- (satu juta rupiah)
Maksimum Pembelian (IPO)	Rp3.000.000.000,- (tiga milyar rupiah)

MANFAAT PRODUK

1. Potensi keuntungan lebih dimana nasabah memiliki kesempatan untuk mendapatkan kupon yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata tingkat bunga deposito berjangka pada umumnya.
2. Alternatif investasi nasabah untuk diversifikasi portofolio yang memiliki potensi risiko kerugian yang lebih kecil, karena pelunasan dan pembayaran kupon Obligasi Negara Ritel Seri SBR009 sampai jatuh tempo dijamin oleh Undang-undang.
3. Nasabah berpotensi memperoleh keuntungan (*capital gain*) atas kenaikan harga Obligasi Negara Ritel Seri SBR009 di pasar sekunder dengan memperhitungkan biaya transaksi dan perpajakan yang berlaku.
4. Pendapatan kupon yang dibayarkan setiap bulan oleh Pemerintah Republik Indonesia sampai dengan jatuh tempo.

PAPARAN RISIKO-RISIKO

1. Risiko gagal bayar (*default risk*)

Merupakan risiko apabila investor tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo baik Imbalan/Kupon dan Nilai Nominal Obligasi Negara Ritel Seri SBR009. Sebagai instrumen pasar modal,

Obligasi Negara Ritel Seri SBR009 termasuk instrumen yang bebas risiko (risk free instrument) karena pembayaran Imbalan/Kupon dan Nilai Nominal Obligasi Negara Ritel Seri SBR009 dijamin oleh Pemerintah berdasarkan Undang-Undang SUN dan Undang-Undang APBN.

2. Risiko pasar (*market risk*)

Adalah potensi kerugian (capital loss) apabila terjadi kenaikan tingkat bunga yang menyebabkan penurunan harga Obligasi Negara Ritel Seri SBR009 di Pasar Sekunder. Kerugian (capital loss) dapat terjadi apabila Investor menjual Obligasi Negara Ritel Seri SBR009 di Pasar Sekunder sebelum Tanggal Jatuh Tempo pada harga jual yang lebih rendah dari harga belinya. Risiko pasar dalam investasi Obligasi Negara Ritel Seri SBR009 dapat dihindari apabila pembeli Obligasi Negara Ritel Seri SBR009 tetap memiliki Obligasi Negara Ritel Seri SBR009 sampai dengan Tanggal Jatuh Tempo, dan hanya menjual Obligasi Negara Ritel Seri SBR009 jika harga jual (pasar) lebih tinggi daripada harga beli setelah dikurangi biaya transaksi. Pada saat harga pasar turun, Investor tetap mendapat Imbalan/Kupon setiap bulan sampai jatuh tempo. Investor tetap menerima pelunasan Nilai Nominal Obligasi Negara Ritel Seri SBR009 sebesar 100% (seratus per seratus) ketika Obligasi Negara Ritel Seri SBR009 jatuh tempo.

3. Risiko likuiditas (*liquidity risk*)

Adalah potensi kerugian apabila sebelum Tanggal Jatuh Tempo Pemilik Obligasi Negara Ritel Seri SBR009 yang memerlukan dana tunai mengalami kesulitan dalam menjual Obligasi Negara Ritel Seri SBR009 di Pasar Sekunder pada tingkat harga (pasar) yang wajar. Risiko ini dapat dihindari karena Obligasi Negara Ritel Seri SBR009 dapat dijadikan sebagai jaminan dalam pengajuan pinjaman ke bank umum, lembaga keuangan lainnya, atau sebagai jaminan dalam transaksi efek di pasar modal atau dijual pada Mitra Distribusi, mengikuti ketentuan dan persyaratan yang berlaku pada masing-masing bank dan lembaga keuangan lainnya.

4. Risiko Tingkat Bunga (*interest rate risk*)

Adalah risiko terjadinya perubahan tingkat bunga di pasar yang berpotensi menyebabkan kerugian bagi investor, SBR009 tidak memiliki risiko tingkat bunga karena tingkat kupon dari SBR009 mengikuti pergerakan Suku Bunga Acuan dengan jaminan tingkat kupon minimal (*floor*) sampai dengan jatuh tempo.

PROSES APLIKASI PRODUK OBLIGASI

1. Nasabah harus memiliki rekening CASA di Bank Danamon, dan memastikan rekening berisi dana yang cukup untuk melakukan pembelian Obligasi Negara Ritel Seri SBR009.
2. Nasabah memiliki profil risiko yang masih berlaku untuk memastikan bahwa produk yang dibeli sesuai dengan profil risiko nasabah, serta kebutuhan dan tujuan investasi nasabah. Apabila profil risiko nasabah sudah lebih dari 1 tahun maka nasabah wajib mengisi kembali Formulir Profil Risiko.
3. Nasabah memiliki Single Investor Identification (SID) untuk Obligasi, Bank Danamon akan membantu nasabah untuk membuat SID dalam hal nasabah belum memiliki SID.
4. Pada saat penawaran di Pasar Perdana (IPO), nasabah dapat melakukan pembelian Obligasi dengan melakukan akses pada Danamon Online Banking ("DOB"), memilih produk

Obligasi Negara Ritel Seri SBR009 dan melakukan pemesanan dengan mengikuti proses yang ada dalam DOB hingga status pemesanannya menjadi *complete order*.

ILUSTRASI

Ilustrasi di bawah ini merupakan gambaran skenario yang mungkin terjadi, namun bukan merupakan proyeksi atas kinerja Obligasi Negara Ritel Seri SBR009 di masa mendatang.

Kode Produk	: SBR009
Penerbit	: Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Mata Uang	: Rupiah
Tanggal Terbit	: 19 Februari 2020
Tingkat Kupon	: 6,3% (floating with floor), spread 130 bps dari suku bunga 7 days reverse repo rate
Tanggal Jatuh Tempo	: 10 Februari 2022
Frekuensi Pembayaran Kupon	: Setiap bulan sampai dengan jatuh tempo

Skenario 1: Nasabah Membeli Obligasi

Nilai Nominal	Rp 1.000.000.000
Tanggal Transaksi	27 Januari 2020
Tanggal <i>Settlement</i>	19 Februari 2020
Harga Nasabah Beli (<i>Ask</i>)	100
Jumlah Investasi	$100/100 \times \text{Rp } 1.000.000.000 = \text{Rp } 1.000.000.000$
Total Nasabah Bayar	Rp. 1.000.000.000

Skenario 2: Nasabah Menjual Obligasi pada saat *early redemption**

Nilai Nominal	Rp 500.000.000
Tanggal Transaksi	24 Februari 2021
Tanggal <i>Settlement</i>	10 Maret 2021
Harga Nasabah Jual (<i>Bid</i>)	100.05
Jumlah Investasi	$100.05/100 \times \text{Rp. } 500.000.000 = \text{Rp. } 500.250.000$
Total Nasabah Terima	Rp. 500.250.000

Skenario 3: Nasabah Memegang Obligasi hingga Jatuh Tempo

Nilai Nominal	Rp 1.000.000.000
Tanggal Transaksi	10 Februari 2022
Harga Saat Jatuh Tempo	100
Jumlah Investasi	$100/100 \times \text{Rp } 1.000.000.000 = \text{Rp } 1.000.000.000$
Total Nasabah Terima	Rp 1.000.000.000

* Ilustrasi di atas belum memperhitungkan potongan pajak PPH yang berlaku, ilustrasi potongan pajak PPH dapat dilihat disistem cabang saat melakukan transaksi.

BIAYA-BIAYA

Biaya-biaya yang dibebankan kepada Nasabah adalah:

- | | |
|--|--|
| • Perpajakan | Perpajakan |
| Kupon diterima Nasabah | sesuai peraturan pajak (PPH) yang berlaku di Indonesia |
| Keuntungan diterima atas Obligasi Negara Ritel Seri SBR009 yang dimiliki Nasabah | sesuai peraturan pajak yang berlaku di Indonesia |

CATATAN PENTING

- Bank Danamon hanya bertindak sebagai Agen Penjual produk Obligasi. Obligasi **BUKAN** merupakan produk Bank Danamon sehingga tidak dijamin oleh Bank Danamon, **BUKAN** merupakan bagian dari simpanan nasabah pada Bank Danamon sehingga tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- Kegiatan pemasaran Obligasi ini dilakukan oleh pegawai Bank Danamon yang terdaftar dan diawasi oleh OJK.
- Investasi pada produk Obligasi mengandung risiko investasi yang memungkinkan nasabah kehilangan sebagian atau seluruh modal yang diinvestasikan. Obligasi dalam bentuk mata uang asing mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. Setiap pilihan atas produk Obligasi yang dibeli nasabah merupakan keputusan dan tanggung jawab nasabah sepenuhnya, termasuk apabila nasabah memilih jenis produk yang tidak sesuai dengan profil risiko nasabah dan oleh karenanya Bank Danamon tidak memiliki kewajiban apapun atas kerugian, penurunan investasi tersebut, ketidak tersedianya atau pengurangan dana sehubungan dengan investasi tersebut. Demikian pula segala risiko yang timbul sebagaimana dijabarkan dalam Ringkasan Informasi Produk ini akan menjadi tanggung jawab nasabah.

Sebelum membeli produk Obligasi Negara Ritel Seri SBR009, nasabah wajib membaca dan memahami Ringkasan Informasi Produk sebelum berinvestasi pada Obligasi Negara Ritel Seri SBR009 ini.

Nasabah dapat mengajukan pengaduan/keluhan mengenai pembelian produk Obligasi Negara Ritel Seri SBR009 dengan mengemukakan alasannya secara lisan dan/atau tertulis melalui media komunikasi yang dikelola secara resmi oleh Bank Danamon. Mekanisme dan tata cara pengajuan pengaduan/keluhan dapat diakses melalui <https://www.danamon.co.id/id/Personal/Lainnya/Proses-Penanganan-Keluhan-Nasabah/Persyaratan-Dokumen-Pengaduan-Nasabah>.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai prosedur pemesanan,
risiko-risiko, biaya transaksi, mendapatkan Memorandum Informasi, dan pengaduan nasabah segera kunjungi kantor cabang Bank Danamon terdekat atau hubungi **Hello Danamon 24-Jam di 1-500-090 atau 67777** melalui ponsel. Website | <https://www.danamon.co.id>
E-mail | hellodanamon@danamon.co.id